

**HUBUNGAN KECEMASAN DENGAN SINDROM PREMENSTRUASI
PADA MAHASISWI PROGRAM STUDI KEDOKTERAN
UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA**

Oleh

Ni Made Rai Puja Bulan Saraswati, NIM 2018011034

Program Studi Kedokteran

ABSTRAK

Sindrom premenstruasi merupakan suatu kondisi serta keluhan yang biasanya dimulai seminggu hingga beberapa hari sebelum menstruasi. Gadis remaja lebih cenderung mengalami sindrom premenstruasi pada awal siklus menstruasi. Hal ini dapat diperkuat dengan penurunan serotonin selama fase luteal yang dapat merangsang gangguan *mood*. Salah satu faktor risiko yang memperberat sindrom premenstruasi adalah kecemasan. Kecemasan adalah suatu kondisi patologis yang hampir sama dengan sebuah kekhawatiran yang dimanifestasikan dengan gangguan suasana hati atau *mood* yang berdampak pada pikiran dan perilaku atau aktivitas seseorang. Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan melalui wawancara secara acak pada beberapa narasumber yang merupakan mahasiswa Program Studi Kedokteran Universitas Pendidikan Ganesha, didapatkan hasil bahwa masih adanya mahasiswa yang mengeluhkan sindrom premenstruasi disertai dengan adanya kecemasan. Hal tersebut menandakan bahwa antara kecemasan dan sindrom premenstruasi saling berkorelasi. Tujuan penelitian ini, yaitu untuk mengetahui hubungan kecemasan dengan sindrom premenstruasi mahasiswa Program Studi Kedokteran Universitas Pendidikan Ganesha. Desain penelitian ini adalah analitik observasional dengan pendekatan *cross-sectional* dengan teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling*. Data dari penelitian ini diperoleh 100 sampel dari kuesioner *Hamilton Anxiety Rating Scale* (HARS) dan kuesioner *Premenstrual Syndrome Scales* (PMSS). Hasil analisis data ini menggunakan uji *Rank Spearman*. Berdasarkan penelitian, mayoritas sampel tidak mengalami kecemasan 46 (46,0%), namun jika dilihat dari kecemasan bergejala, kecemasan ringan menjadi kategori terbanyak 27 (27,0%). Selanjutnya mayoritas sampel 53 (53,0%) mengalami PMS gejala sedang. Berdasarkan hasil uji analisis data, menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara kecemasan dengan sindrom premenstruasi pada Mahasiswa Program Studi Kedokteran Universitas Pendidikan Ganesha, dengan nilai $p < 0,01$, dengan koefisien korelasi (r) 0,679.

Kata kunci: sindrom premenstruasi, kecemasan, mahasiswa kedokteran

THE RELATIONSHIP OF ANXIETY AND PREMENSTRUAL SYNDROME IN MEDICAL STUDENTS OF GANESHA EDUCATION OF UNIVERSITY

By

Ni Made Rai Puja Bulan Saraswati, NIM 2018011034

Department of Medicine

ABSTRACT

Premenstrual syndrome is a condition and complaints that usually start a week to several days before menstruation. Teenage girls are more likely to experience premenstrual syndrome early in the menstrual cycle. This can be reinforced by a decrease in serotonin during the luteal phase which can stimulate mood disorders. One of the risk factors that aggravates premenstrual syndrome is anxiety. Anxiety is a pathological condition that is almost the same as worry which is manifested by mood or mood disorders that have an impact on a person's thoughts and behavior or activities. Based on a preliminary study conducted through random interviews with several sources who were students of the Ganesha Education of University, Department of Medicine, the results showed that there were still female students who complained of premenstrual syndrome accompanied by anxiety. This indicates that anxiety and premenstrual syndrome are correlated. The aim of this research is to determine the relationship between anxiety and premenstrual syndrome in students of the Ganesha Education of University, Department of Medicine. The design of this research is observational analytic with a cross-sectional approach with a sampling technique using purposive sampling. Data from this research were obtained from 100 samples from the Hamilton Anxiety Rating Scale (HARS) questionnaire and the Premenstrual Syndrome Scales (PMSS) questionnaire. The results of this data analysis used the Spearman Rank test. Based on research, the majority of the sample did not experience anxiety 46 (46.0%), but if we look at symptomatic anxiety, mild anxiety was the largest category 27 (27.0%). Furthermore, the majority of the sample 53 (53.0%) experienced moderate PMS symptoms. Based on the results of data analysis tests, it shows that there is a significant relationship between anxiety and premenstrual syndrome in students of the Ganesha Education of University, Department of Medicine, with a p value of <0.01, with a correlation coefficient (r) of 0.679.

Keywords: premenstrual syndrome, anxiety, medical student